

LAMPIRAN-LAMPIRAN

*Lampiran 1***INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA****A. Pedoman Observasi**

Untuk memperoleh data dan informasi terkait implementasi pendidikan multikultural dalam menumbuhkan konsep diri di SMP Negeri 2 Pundong peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Adapun pengamatan yang peneliti lakukan meliputi:

1. Pengamatan Lokasi SMP Negeri 2 Pundong
2. Pengamatan keadaan dan letak geografis SMP Negeri 2 Pundong yang meliputi:
 - a. Lingkungan sekolah
 - b. Ruang kelas
 - c. Sarana prasarana
 - d. Media
 - e. Kepala sekolah, guru dan siswa
3. Pengamatan proses pendidikan multikultural dalam konsep diri siswa di SMP Negeri 2 Pundong

B. Indikator Multikultural

No	Aspek Pendidikan Multikultural	Indikator
1.	Penghargaan terhadap keberagaman	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menghargai teman dari latar belakang berbeda - Tidak ada diskriminasi berdasarkan suku, agama, dan budaya

2.	Integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Materi Pelajaran memuat nilai toleransi dan kebhinekaan - Guru menggunakan contoh dari berbagai budaya dalam menjelaskan materi
3.	Interaksi sosial antar siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat bekerja sama dalam kelompok yang beragama latar belakang - Siswa saling membantu tanpa memandang perbedaan
4.	Kegiatan sekolah yang mendukung keberagaman	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya kegiatan budaya atau keagamaan lintas kelompok - Sekolah memfasilitasi diskusi tentang keberagaman
5.	Sikap toleransi siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menerima pendapat dan kebiasaan orang lain - Siswa menunjukkan empati terhadap tema yang berbeda agama atau budaya
6.	Kebijakan sekolah yang mendukung multikulturalisme	<ul style="list-style-type: none"> - Sekolah memiliki aturan yang menjamin kesetaraan hak siswa - Tidak ada perlakuan Istimewa terhadap kelompok tertentu

C. Pedoman Wawancara

Untuk memperoleh data dan informasi terkait implementasi pendidikan multikultural dalam menumbuhkan konsep diri di SMP Negeri 2 Pundong, peneliti juga menggunakan langkah wawancara. Pihak terkait yang diwawancarai adalah kepala sekolah SMP Negeri 2 Pundong, waka kurikulum, 4 guru, 4 siswa kelas IX, 1 siswa kelas VII. Adapun teks wawancara yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana peran bapa terkait dengan pembelajaran berbasis multikultural di sekolah ini?

- b. Apa strategi yang bapa lakukan untuk menilai siswa dalam pembelajaran bernuansa multikultural di sekolah ini?
 - c. Menurut bapa, apakah kepercayaan diri siswa bisa menumbuhkan sikap toleransi terhadap sesama?
2. Wawancara dengan Waka Kurikulum
- a. Bagaimana cara ibu memastikan kurikulum di sekolah yang mencerminkan keberagaman budaya?
 - b. Apa langkah yang telah ibu ambil untuk menyusun nilai dan mengetahui keberhasilan konsep diri siswa di sekolah?
3. Wawancara dengan Guru
- a. Apa yang ibu ketahui tentang pendidikan multikultural ini?
 - b. Apa target dari program pendidikan multikultural ini diterapkan?
 - c. Pada kegiatan apa saja multikultural ini sangat terlihat?
 - d. Bagaimana pendapat ibu mengenai pembelajaran berwawasan multikultural?
 - e. Bagaimana langkah ibu menghadapi siswa yang berbeda agama baik di kelas maupun di luar kelas?
 - f. Sikap percaya diri apa saja yang sudah berhasil diterapkan?
 - g. Apakah dengan konsep diri siswa bisa percaya dengan toleransi terhadap perbedaan?
 - h. Bagaimana siswa dalam berpakaian ketika di sekolah?
 - i. Apa target dari program pendidikan multikultural ini diterapkan?

- j. Bagaimana implikasi dalam pembelajaran seni budaya berbasis multikultural di sekolah ini?
 - k. Bagaimana implikasi dalam pembelajaran berbasis multikultural di sekolah ini?
 - l. Bagaimana hubungan pertemanan siswa di sekolah ini?
 - m. Bagaimana penampilan siswa non muslim ketika di sekolah?
4. Wawancara dengan Siswa
- a. Apakah kalian suka dengan adanya kegiatan multikultural baik dalam pembelajaran di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler?
 - b. Apakah selama kalian berteman ada kesenjangan dalam perbedaan dengan sesama jenis maupun lawan jenis?
 - c. Mata pelajaran apa yang sangat terlihat multikulturalnya?
 - d. Apakah siswa sudah menerapkan sikap toleransi dengan bapa ibu guru ataupun teman?
 - e. Bagaimana hubungan pertemanan siswa dengan sesama jenis di sekolah ini?
 - f. Bagaimana hubungan pertemanan siswa dengan lawan jenis di sekolah ini?

D. Pedoman Dokumentasi

Untuk memperoleh data dan informasi terkait implementasi pendidikan multikultural dalam menumbuhkan konsep diri di sekolah SMP Negeri 2 Pundong, peneliti juga menggunakan langkah dokumentasi. Data-data tersebut bisa berbentuk dokumen yang berupa

surat, naskah, arsip, gambar, file dan dokumen lainnya. Dokumen yang peneliti peroleh yaitu:

1. Profil SMP Negeri 2 Pundong
2. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 2 Pundong
3. Letak geografis SMP Negeri 2 Pundong
4. Visi dan misi sekolah
5. Data siswa, guru dan karyawan SMP Negeri 2 Pundong
6. Sarana dan prasarana
7. Ekstrakurikuler

Lampiran 2**TRANSKIP WAWANCARA I**

Hari/tanggal : Selasa, 11 Februari 2025

Pukul : 11.10 WIB

Pewawancara : Pipit Faujiah (A)

Narasumber : Bapa Drs. Sumarsono, M.Pd.

Wawancara dengan Kepala Sekolah

- A. Bagaimana peran bapa terkait dengan pembelajaran berbasis multikultural di sekolah ini?
- B. Saya sangat senang terutama dengan guru PAI, karena selain mengajar di kelas, juga selalu memberi motivasi ketika di luar jam pelajaran.
- A. Apa strategi yang bapa lakukan untuk menilai siswa dalam pembelajaran bernuansa multikultural di sekolah ini?
- B. Saya menilai anak-anak langsung ke kelas mereka masing-masing.
- A. Menurut bapa, apakah kepercayaan diri siswa bisa menumbuhkan sikap toleransi terhadap sesama?
- B. Sangat bisa, terbukti sudah siswa di sekolah SMP Negeri 2 Pundong sudah menerapkan sikap toleransi kepada guru maupun dengan temannya.

TRANSKIP WAWANCARA II

Hari/tanggal : Selasa, 11 Februari 2025

Pukul : 10.40 WIB

Pewawancara : Pipit Faujiah (A)

Narasumber : Ibu Isti Hardiyanti K., S.Pd. Si. (B)

Wawancara dengan Waka Kurikulum

- A. Bagaimana cara ibu memastikan kurikulum di sekolah yang mencerminkan keberagaman budaya?
- B. Sudah di desain dengan adanya modul ajar.
- A. Apa langkah yang telah ibu ambil untuk menyusun nilai dan mengetahui keberhasilan konsep diri siswa di sekolah?
- B. Saya memantau siswa dan menerima nilai dari kepala sekolah dan guru-guru.

TRANSKIP WAWANCARA III

Hari/tanggal : Senin, 07 Oktober 2024

Selasa, 11 Februari 2025

Kamis, 08 Mei 2025

Pukul : 08.00-12.15 WIB

Pewawancara : Pipit Faujjah (A)

Narasumber : Ibu Fitri Mu'alimah, S.Pd. (B)

Ibu Titik Waliyanti, S.Pd. (B)

Ibu Virsya Putri Isfandiari, S.H. (B)

Ibu Sumartini, S.Pd. (B)

Wawancara dengan Guru

- A. Apa yang ibu ketahui tentang pendidikan multikultural ini?
- B. Pendidikan multikultural adalah pendidikan yang berbasis pada perbedaan keragaman, seperti latar belakang, tempat, agama, ras dan suku.
- A. Apa target dari program pendidikan multikultural ini diterapkan?
- B. Agar siswa bisa menerapkan sikap toleransi kepada guru maupun siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar.
- A. Pada kegiatan apa saja multikultural ini sangat terlihat?
- B. Terutama pada kegiatan ekstrakurikuler P5 mba.
- A. Bagaimana pendapat ibu mengenai pembelajaran berwawasan multikultural?
- B. Bisa membuat siswa yang beragama Islam dan non muslim bisa merasakan dengan adanya kegiatan bersama yang berbasis agama Islam, seperti kegiatan Isra Mi'raj.

- A. Bagaimana langkah ibu menghadapi siswa yang berbeda agama baik di kelas maupun di luar kelas?
- B. Saya selalu menekankan bahwa kita itu berbeda agama, tetapi dengan perbedaan agama jangan sampai pertemanan menjadi pudar, kita seperti Bhineka Tungga Ika, berbeda-beda namun tetap satu.
- A. Sikap percaya diri apa saja yang sudah berhasil diterapkan?
- B. Toleransi, etika berteman, dan adab kepada guru.
- A. Apakah dengan konsep diri siswa bisa percaya dengan toleransi terhadap perbedaan?
- B. Siswa percaya bahwa walaupun agama mereka berbeda tetapi mereka harus saling merangkul dan membantu satu sama lain.
- A. Bagaimana siswa dalam berpakaian ketika di sekolah?
- B. Sudah sesuai dengan aturan, terkadang masih ada yang melanggar dari siswa yang laki-laki.
- A. Apa target dari program pendidikan multikultural ini diterapkan?
- B. Agar siswa bisa melakukan sikap toleran dan empati terhadap keragaman.
- A. Bagaimana implikasi dalam pembelajaran seni budaya berbasis multikultural di sekolah ini?
- B. Dampak yang mereka dapat yaitu sikap saling toleransi, empati dan percaya diri yang tinggi.
- A. Bagaimana implikasi dalam pembelajaran berbasis multikultural di sekolah ini?

- B. Dampak yang mereka dapat yaitu sikap saling toleransi, empati dan percaya diri yang tinggi.
- A. Bagaimana hubungan pertemanan siswa di sekolah ini?
- B. Baik, tidak ada yang membedakan diantara keduanya.
- A. Bagaimana penampilan siswa non muslim ketika di sekolah?
- B. Baik sesuai dengan aturan sekolah mba.

TRANSKIP WAWANCARA IV

Hari/tanggal : Selasa, 11 Februari 2025
Kamis, 08 Mei 2025

Pukul : 09.40 WIB

Pewawancara : Pipit Faujjah (A)

Narasumber : Kristian Kai Vandra Katolik (B)
Monica Aura Widka Kristen (B)
Vania Nasywa Fatika Islam (B)
Selvia Rahmadani Islam (B)
Vista Jannatul Latifah Islam (B)

Wawancara dengan 4 Siswa kelas IX dan 1 Siswa kelas VII

- A. Apakah kalian suka dengan adanya kegiatan multikultural baik dalam pembelajaran di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler?
- B. Iya ka senang, karena bisa membuat kita tau dengan adanya keragaman antar sesama dan menumbuhkan sikap toleransi tanpa membeda bedakan.
- A. Apakah selama kalian berteman ada kesenjangan dalam perbedaan dengan sesama jenis maupun lawan jenis?
- B. Tidak ka, terkait teman kami selalu bersama, namun ketika berteman dengan lawan jenis itu minusnya kurang bebas aja kalau mau cerita atau bercanda.
- A. Mata pelajaran apa yang sangat terlihat multikulturalnya?
- B. Seni Budaya ka.
- A. Apakah siswa sudah menerapkan sikap toleransi dengan bapa ibu guru ataupun teman?

- B. Sudah ka dari tahun ketahun pasti meningkat sikap toleransinya dan empati terhadap bapa ibu guru ataupun teman. Karena bapa ibu guru sering memberi motivasi dan nasihat juga ka.
- A. Bagaimana hubungan pertemanan siswa dengan sesama jenis di sekolah ini?
- B. Baik ka, lebih bebas kalau mau cerita, bercanda.
- A. Bagaimana hubungan pertemanan siswa dengan lawan jenis di sekolah ini?
- B. Baik ka, tidak ada yang membedakan antara sesama jenis dan lawan jenis. Namun yang membedakan hanya kurang bebas saja kalau mau cerita ke teman lawan jenis.

Lampiran 3

Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi





Dokumentasi Workshop Perundingan anti *Bullying*



STOP PERUNDUNGAN/BULLYING

BULLYING/PERUNDUNGAN
 Merupakan serangkaian aksi negatif dan agresif yang dilakukan satu atau kelompok orang terhadap pihak yang lemah dengan tujuan membuat rasa ketakutan dan tidak nyaman, dilakukan dalam kurun waktu tertentu dan berulang, biasanya bermuatan kekerasan dan penghinaan.

DAMPAK

- Depresi dan sering murung
- Kehilangan selera makan
- Sulit berinteraksi
- Kehilangan konsentrasi dalam belajar

DASAR HUKUM

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak (UU 35/2014)

Pasal 76C:
 "Setiap orang dilarang menimpalkan, membiarkan, melakukan, menyuruh, atau turut serta melakukan kekerasan terhadap anak"

SANKSI

Pidana penjara paling lama **3** Tahun dan/atau denda maksimal **Rp. 72.000.000** (tujuh puluh dua juta rupiah)



Mari kenali bullying !!!

- Bullying dikenal sebagai "penindasan/risak/perundungan" (dalam bahasa Indonesia)
- "segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu atau sekelompok orang yang kuat atau berkuasa terhadap orang lain bertujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus"
- perilaku agresif yang melibatkan kekuatan atau kekuasaan yang tidak seimbang

Dokumentasi Keagamaan Isra Mi'raj



CURRICULUM VITAE



- Nama** : Pipit Faujiah
- Tempat, Tanggal Lahir** : Tangerang, 17 Juli 2002
- Jenis Kelamin** : Perempuan
- Alamat Asal** : Kayu Bongkok Rt.02/01, Sepatan, Tangerang, Banten
- Alamat Domisili** : P.P Al-Ma'had An-Nur Komplek Al-Maghfiroh, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
- Nama Orang Tua** :
- **Ayah** : Moh. Marjuki
 - **Ibu** : Royani
- Email** : pipitfaujiah17@gmail.com
- Riwayat Pendidikan** :
- **Pendidikan Formal**
 1. MI Mathla'ul Anwar Kayu Bongkok (2008-2014)
 2. MTS Mathla'ul Anwar Buaranjati (2014-2017)
 3. SMA IT Daarul Mukhtarin Buaranjati (2017-2020)
 4. IIQ An-Nur Yogyakarta (2021-2025)
 - **Pendidikan NonFormal**
 1. TPA Al-Kafiyah (2008-2017)
 2. Madrasah Diniyah Daarul Mukhtarin (2017-2020)